

ABSTRACT

Valentina Pramudita Hapsari. 2016. **Malala Yousafzai's Liberal Feminist Idea Against Gender Discrimination In Pakistan As Reflected In Her Work *I Am Malala***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

The object that the writer used in this thesis is a novel titled *I Am Malala*. It tells about the life of a young woman who witnesses injustice between male and female in Pakistan. The fact that there are many unequal treatments between different genders make a young girl, Malala Yousafzai wants to change women's life in her country. The treatments caused the limitations of women's right to develop their own rights. Under that condition, Malala refuses to be silent and continuing to speak up. Her campaign about women education's right made her an assassination target by the Taliban. She was shot on left side of her forehead on the school bus while she was on her way home.

There are three problems that have to be answered in order to see how liberal feminism is seen through Malala's struggle against gender discrimination in Pakistan. The problems are: (1) How is the major character, Malala Yousafzai, presented in the novel? (2) How is the practice of gender discrimination presented in the novel? (3) How is Malala Yousafzai's liberal feminist idea against gender discrimination?

The method of the study that is used is library research. The primary source of the study is the novel *I Am Malala: The Girl Who Stood Up for Education and was Shot by the Taliban* while the secondary sources are the books that are related to the study and also internet sources. The writer also uses some of the previous studies which have been discussed before. Since the study discusses a girl's ideas and struggles to get gender equality, the writer uses feminist approach.

The writer finds out that Malala is described as a competent, inquisitive, courageous, critical, compassionate, and humanitarian. Then, the writer finds out the practice of gender discrimination that occurs in the novel. There are three categories of gender discrimination: gender discrimination in education, gender discrimination in social life, and gender discrimination in political spheres. The writer finds out many gender inequalities between male and female in Pakistan. The writer also finds out how the major character reacts towards the gender inequalities, and how the major character's struggles towards gender inequalities. The last, the writer relating the characteristics of the major character with the practice of gender discrimination that Malala experienced as a victim and a witness, the way she showed liberal feminism through her ideas and struggle can be revealed. It is divided into two categories: in education and in Pakistan tradition.

ABSTRAK

Valentina Pramudita Hapsari. 2016. **Malala Yousafzai's Liberal Feminist Idea Against Gender Discrimination In Pakistan As Reflected In Her Work *I Am Malala***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016

Objek yang penulis digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah novel berjudul *I Am Malala*. Buku ini menceritakan tentang kehidupan seorang gadis yang melihat ketidakadilan antara laki-laki dan perempuan di Pakistan. Fakta bahwa ada banyak perlakuan yang berbeda terhadap laki-laki dan perempuan membuat seorang gadis muda, Malala Yousafzai ingin mengubah hidup perempuan di negaranya. Perbedaan perlakuan tersebut menyebabkan keterbatasan hak perempuan untuk mengembangkan hak-hak mereka sendiri. Dalam kondisi itu, Malala menolak untuk diam dan tetap menyuarakan haknya. Kampanyenya mengenai hak pendidikan untuk perempuan ini membuatnya menjadi target pembunuhan oleh Taliban. Dia ditembak di dahinya saat sedang dalam perjalanan pulang menggunakan bus sekolah.

Ada tiga pertanyaan yang perlu dijawab untuk melihat bagaimana feminisme liberal dilihat melalui perjuangan Malala melawan diskriminasi gender di Pakistan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah: (1) Bagaimana tokoh utama, Malala Yousafzai, digambarkan dalam novel? (2) Bagaimana praktek diskriminasi gender yang terdapat di dalam novel? (3) Bagaimana pemikiran feminis liberal Malala Yousafzai digunakan untuk melawan diskriminasi gender?

Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Sumber utama dari penelitian ini adalah novel *I Am Malala: The Girl Who Stand Up for Education and was Shot by the Taliban*, sedangkan sumber tambahannya adalah dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis dan dari internet. Penulis juga menggunakan beberapa penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Karena penelitian ini membahas pemikiran seorang gadis dan perjuangannya untuk mendapatkan kesetaraan gender, penulis menggunakan pendekatan feminis.

Penulis mendapatkan bahwa Malala adalah orang yang kompeten, ingin tahu, berani, kritis, penuh kasih, dan memiliki rasa kemanusiaan. Kemudian, penulis menganalisis praktek diskriminasi gender yang terjadi di dalam novel. Ada tiga kategori diskriminasi gender: diskriminasi gender di dalam pendidikan, diskriminasi gender di dalam kehidupan sosial, dan diskriminasi gender di dalam ranah politik. Penulis mendapatkan banyak praktek ketidaksetaraan gender antara laki-laki dan perempuan di Pakistan. Penulis juga menemukan bagaimana tokoh utama bereaksi terhadap ketidaksetaraan gender, dan bagaimana perjuangan tokoh utama terhadap ketidaksetaraan gender. Yang terakhir, penulis mengaitkan karakteristik tokoh utama dengan praktek diskriminasi gender yang ia alami sebagai korban dan saksi, cara tokoh utama menunjukkan feminisme liberal melalui pemikiran dan perjuangannya bisa diungkap. Hal ini dibagi menjadi dua kategori: di dalam ranah pendidikan dan di dalam tradisi di Pakistan.